



► PENATAAN KAWASAN

Gondolayu Bertekad Buang Kesan Kumuh

JOGJA—Kampung Gondolayu, Kotabaru, sekitar 2013 menjadi kampung eksotis dengan warna warni kampungnya. Sayangnya saat ini kampung yang dulunya menjadi salah satu kampung kumuh, saat ini kembali kumuh.

Lurah Kotabaru, Supardi mengatakan untuk mengurangi kekumuhan, di Kampung Gondolayu akan dibangun jalan inspeksi sepanjang 2,7 meter dan lebar 2,5 meter. Jalan inspeksi tersebut juga sekaligus mengawali penataan kampung tersebut.

"Ini sesuai dengan usulan warga khususnya di RW 1, Gondolayu. Kotabaru sebenarnya tidak masuk kategori kumuh, tapi di sana masih perlu ditata lagi," katanya kepada *Harian Jogja*, pekan lalu.

Jalan inspeksi itu dibangun untuk membuka akses jalan yang saat ini masih terbilang sempit. Jika akses jalan masuk ke kampung ideal, diharapkan proses pembangunan dan penataan di kampung tersebut bisa optimal.

Selain membuka akses jalan yang lebih luas, ada lahan di kampung tersebut yang akan dijadikan sebagai lahan parkir. Dengan begitu, tidak ada lagi parkir kendaraan di badan jalan. "Untuk dananya Rp190 juta kami ambil dari dana kelurahan. Ini bagian dari penataan Kali Code," katanya.

Selain itu pemerintah juga akan mengembangkan penataan kali di sepanjang Kali Code, melalui program Padat Karya Dinas Sosial DIY untuk jalan inspeksi wilayah Krasak, Jembatan Kewek di sisi utara Kleringan. Jalan inspeksi tersebut akan menghubungkan Kampung Gondolayu. "Konsepnya *mundur munggah madep kali* (M3K) atau memundurkan menaikkan dan menghadapkan rumahnya ke arah sungai," katanya.

Jika seluruh akses jalan sudah terkoneksi, rencana program pengembangan wisata juga akan dilakukan di sepanjang Kali Code sisi timur. Seperti pengecatan atap rumah-rumah dengan cat warna warni yang pernah dilakukan tahun 2013 lalu.

"Itu akan kami hidupkan kembali. Dulu pernah dapat CSR, tapi sekarang sudah tidak lagi. Program lainnya soal pariwisata bagaimana nanti wilayah tersebut bisa menjadi wisata malam bisa menikmati suasana malam di pinggir Kali Code," katanya.

Ketua Kampung Gondolayu Darsam mengatakan sekitar tahun 1980 wilayah tersebut merupakan permukiman yang kumuh dan tidak tertata. Pernah menjadi kampung yang wisata saat kampung ini dicat warna-warni. Biayanya saat itu mencapai Rp200 juta. "Ini kampung pertama yang dicat warna-warni sebelum dikembangkan di Malang dan kota-kota lainnya. Awalnya dari tempat kami, ditiru sama, kampung-kampung lainnya di Indonesia," katanya.

Saat ini, warga mulai menggalakkan program lorong hijau dan lorong sayur dengan memberdayakan warga. Selain untuk menambah penghargaan warga, hal itu dilakukan untuk penghijauan di wilayah perkotaan.

Upaya tersebut dilakukan agar Kampung Gondolayu tidak lagi kumuh seperti saat ini. Sebagai langkah awal, warga mengharap jalan inspeksi



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kotabaru 2. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005